



Jurnal Keislaman

p-ISSN : [2089-7413](#) and e-ISSN : [2722-7804](#)

Published by Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya

Jl. Kalirungkut Mejoyo I No. 2, Kec. Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur 60293

Email: jurnalkeislaman@staitaruna.ac.id

Rekonstruksi Kurikulum Manajemen Pendidikan Islam Dalam Perspektif Society 5.0

Istianatul Imamah

Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi
imamahistianatul19@gmail.com

Muh. Imam Khaudli

Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi
Imamkhaudli13@gmail.com

<https://doi.org/10.54298/jk.v8i1.350>

Abstract

The purpose of this research is to interpret curriculum models as the development of the Islamic Education Management curriculum in the perspective of Society 5.0. This research design uses a qualitative method with a case study approach to deeply understand the dynamics and practices of developing the Islamic Education Management curriculum at KH Mukhtar Syafaat University. The data sources in this study used primary data obtained through direct interviews with faculty deans, heads of study programs, and students and secondary data obtained from relevant articles and documents, such as curriculum reports, academic publications, and education policy documents. Data collection techniques in this study used observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used in this study refers to the Miles and Huberman data analysis model, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The curriculum at KH Mukhtar Syafaat University is designed flexibly and based on specialization, independent study, and international perspectives, which not only equips students with technical skills, but also empowers them to develop specialized competencies, think critically, and adapt to global challenges and evolving market needs.

Keywords: Curriculum. Education, Society 5.0.

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini untuk menginterpretasikan model-model kurikulum sebagai pengembangan kurikulum Manajemen Pendidikan Islam dalam perspektif Society 5.0. Desain penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk memahami secara mendalam dinamika dan praktik pengembangan kurikulum Manajemen Pendidikan Islam di Universitas KH. Mukhtar Syafaat. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan dekan fakultas, kepala program studi, dan mahasiswa dan data sekunder diperoleh dari artikel-artikel dan dokumen yang relevan, seperti laporan kurikulum, publikasi akademik, dan dokumen kebijakan Pendidikan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model analisis data Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kurikulum di Universitas KH. Mukhtar Syafaat dirancang secara fleksibel dan berbasis peminatan, studi mandiri, serta perspektif internasional, yang tidak hanya membekali mahasiswa dengan keterampilan teknis, tetapi juga memberdayakan mereka untuk mengembangkan kompetensi khusus, berpikir kritis, serta beradaptasi dengan tantangan global dan kebutuhan pasar yang terus berkembang

Kata Kunci: Kurikulum. Pendidikan, Society 5.0

Pendahuluan

Pengembangan kurikulum tidak hanya mengutamakan kemajuan teknologi, akan tetapi juga harus memperhatikan nilai-nilai Islam yang relevan dalam mencetak pemimpin Muslim yang mampu mengelola perubahan sosial di era digital dengan integritas dan visi yang berbasis pada kesejahteraan umat.¹ Pengembangan kurikulum dalam konteks Manajemen Pendidikan Islam harus mempertimbangkan keseimbangan antara kemajuan teknologi dan nilai-nilai spiritual serta moral Islam. Perubahan sosial dan teknologi yang pesat menuntut dunia pendidikan, khususnya dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam (MPI), untuk beradaptasi dan bertransformasi guna mencetak lulusan yang tidak hanya menguasai ilmu keislaman, tetapi juga memiliki kompetensi teknologi dan humanis yang sesuai dengan era Society 5.0. Di era Society 5.0 yang didorong oleh teknologi digital, sangat penting bagi pemimpin Muslim untuk memiliki integritas, etika, dan visi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam^{2 3}. Jika kurikulum hanya fokus pada teknologi dan inovasi tanpa memasukkan nilai-nilai Islam, maka pemimpin yang dihasilkan bisa kehilangan arah moral dan sosial dalam mengelola perubahan di masyarakat. Integrasi antara teknologi dan nilai-nilai Islam dalam pendidikan akan membentuk pemimpin yang tidak hanya cakap secara teknis, tetapi juga memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan umat dan mampu memberikan solusi yang berbasis pada keadilan sosial, kemanusiaan, dan keberlanjutan. Penelitian tentang Pendidikan Karakter di Era Digital menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya terukur dari kecakapan teknis, tetapi juga dari karakter yang dibangun.^{4 5} Dalam konteks Manajemen Pendidikan Islam, penguatan nilai-nilai moral dan spiritual berbasis ajaran Islam terbukti meningkatkan kemampuan pemimpin dalam menghadapi tantangan sosial dan memberikan solusi yang berorientasi pada kemaslahatan umat. Dengan demikian, Pengembangan kurikulum Manajemen Pendidikan Islam di era Society 5.0 harus mengintegrasikan kemajuan teknologi dengan nilai-nilai Islam untuk

¹ Leila Nasrolahi Vosta and Mohammad Reza Jalilvand, 'How Do Technological Media Accelerate Sustainable Development? Mediating Role of Good Governance and Empowerment', *Transforming Government: People, Process and Policy*, 18.4 (2024), pp. 529–54, doi:10.1108/TG-06-2023-0079.

² Rita Ambarwati and Dewi Komala Sari, 'Experiential Marketing and Islamic Branding: A New Perspective on College Decision in Islamic Higher Education', *Journal of Islamic Marketing*, 15.3 (2024), pp. 745–76, doi:10.1108/JIMA-08-2022-0207.

³ Halil Zaim and others, 'The Influence of Islamic Leadership on Work Performance in Service Industry: An Empirical Analysis', *International Journal of Ethics and Systems*, 40.1 (2024), pp. 127–52, doi:10.1108/IJOES-12-2021-0242.

⁴ Muthmainnah Muthmainnah and others, 'Developing Students' Life Skills through Edupreneurship in the Digital Era', in *The New Digital Era: Digitalisation, Emerging Risks and Opportunities*, ed. by Simon Grima, Ercan Özen, and Hakan Boz, Contemporary Studies in Economic and Financial Analysis (Emerald Publishing Limited, 2022), 109A, 169–90, doi:10.1108/S1569-37592022000109A011.

⁵ Rohman, Miftahur and others, Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Sosio-kultural di Madrasah Aliyah. *Jurnal Keislaman*. 07 02. (2024). <https://journal.staitaruna.ac.id/index.php/JK/article/view/246/210>

mencetak pemimpin Muslim yang memiliki integritas, etika, dan visi yang berbasis pada kesejahteraan umat serta mampu mengelola perubahan sosial dengan pendekatan yang adil dan berkelanjutan.

Kajian keterbaruan mengenai pengembangan kurikulum manajemen pendidikan Islam dalam perspektif society 5.0 menghasilkan pengembangan kurikulum pendidikan Islam sangat penting untuk mempersiapkan era Society 5.0, yang memerlukan pembentukan sikap, pengetahuan, dan kemampuan yang tepat untuk memahami kemajuan teknologi yang pesat dengan tetap menjaga pengetahuan dan nilai-nilai agama.^{6 7} Pengembangan kurikulum Manajemen Pendidikan Islam dalam perspektif Society 5.0 sangat penting untuk mempersiapkan generasi yang mampu menghadapi tantangan di era digital tanpa kehilangan arah moral dan spiritual. Era Society 5.0 mengutamakan integrasi teknologi dengan kehidupan manusia, sehingga kurikulum yang diadaptasi harus tidak hanya mencakup keterampilan teknis yang relevan, tetapi juga menanamkan sikap dan nilai-nilai agama yang dapat membantu siswa tetap berpegang pada prinsip moral, etika, dan keadilan. Pembentukan sikap, pengetahuan, dan kemampuan yang sesuai akan memastikan pemimpin Muslim di masa depan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi untuk kemaslahatan umat tanpa mengorbankan prinsip-prinsip agama yang mengedepankan kesejahteraan sosial. Penelitian tentang Kurikulum Pendidikan Islam di era digital menunjukkan bahwa pendidikan yang hanya fokus pada keterampilan teknis sering kali melupakan pentingnya nilai-nilai moral dan agama yang menjadi landasan dalam pengambilan keputusan dan tindakan sosial.^{8 9 10} Misalnya, kurikulum yang memadukan keterampilan digital dengan pendidikan karakter berbasis Islam telah terbukti meningkatkan kecerdasan spiritual dan kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan dunia yang semakin terhubung digital. Banyak institusi pendidikan Islam yang telah memahami urgensi Society 5.0, tetapi implementasi kurikulum yang berbasis digital dan inovasi masih terbatas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pedoman praktis dan kesiapan sumber daya untuk mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai Islam secara efektif. Dengan demikian, Pengembangan kurikulum Manajemen Pendidikan Islam dalam perspektif Society 5.0 sangat penting untuk mempersiapkan generasi yang tidak hanya terampil secara teknologi, tetapi juga memiliki

⁶ Martini Dwi Pusparini and others, 'Does Religiosity Affect Green Entrepreneurial Intention? Case Study in Indonesia', *Journal of Islamic Marketing*, 16.2 (2025), pp. 548–75, doi:10.1108/JIMA-12-2023-0419.

⁷ M Isabel Sánchez-Hernández, Rafael Robina-Ramirez, and Živilė Stankevičiūtė, 'Innovation and Happiness Management Enhancing Transcendence at Work in the Banking Sector in Spain', *European Journal of Innovation Management*, ahead-of-print.ahead-of-print (2023), doi:10.1108/EJIM-07-2023-0615.

⁸ Fairuz Zahira and others, 'Islamic Moral Education in Shaping the Character of Muslim Identity in the Millennial Era', *Solo Universal Journal of Islamic Education and Multiculturalism*, 2.02 (2024), pp. 103–18.

⁹ Muhaini Muhaini, Dedek Nursiti Khodijah, and Febriyantika Wulandari, 'Transformation of the Islamic Education System in the Digital Era from a Hadith Perspective', *At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Kebudayaan*, 10.2 (2023), pp. 284–99.

¹⁰ Abas Hidayat, Siti Fatimah, and Didin Nurul Rosidin, 'Challenges and Prospects of Islamic Education Institutions and Sustainability in The Digital Era', *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5.2 (2021), pp. 351–66.

sikap, pengetahuan, dan kemampuan berbasis nilai-nilai agama yang mampu menghadapi tantangan era digital dengan integritas dan etika.

Tujuan dalam penelitian ini untuk menginterpretasikan model-model kurikulum sebagai pengembangan kurikulum Manajemen Pendidikan Islam dalam perspektif Society 5.0, Dengan mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman, penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana model-model kurikulum yang inovatif dapat membantu mencetak pemimpin Muslim yang tidak hanya terampil dalam teknologi tetapi juga memiliki dasar moral dan etika yang kuat sesuai dengan ajaran Islam. Interpretasi model-model kurikulum yang ada akan membuka peluang bagi pengembangan kurikulum berbasis teknologi dan nilai Islam yang mampu menghasilkan pemimpin yang adaptif dan bertanggung jawab. Penelitian tentang Model Kurikulum di Era Digital menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum berbasis Society 5.0 yang mengintegrasikan teknologi dan nilai-nilai agama dapat menciptakan pendidikan yang lebih efektif dan berkualitas.^{11 12} Contohnya, beberapa universitas di negara maju sudah mulai mengadaptasi model-model kurikulum berbasis teknologi yang tetap memperhatikan nilai-nilai moral dan spiritual, yang terbukti mempercepat kemampuan siswa dalam mengelola perubahan sosial dan teknologi. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menginterpretasikan model-model kurikulum sebagai pengembangan kurikulum Manajemen Pendidikan Islam dalam perspektif Society 5.0, yang mengintegrasikan teknologi dan nilai-nilai agama untuk mencetak pemimpin Muslim yang tidak hanya terampil dalam teknologi, tetapi juga memiliki dasar moral dan etika yang kuat sesuai dengan ajaran Islam.

Pengembangan kurikulum Manajemen Pendidikan Islam dalam perspektif Society 5.0 diintegrasikan dengan kurikulum berbasis peminatan, kurikulum berbasis studi mandiri dan kurikulum berbasis internasional. Pengembangan kurikulum Manajemen Pendidikan Islam dalam perspektif Society 5.0 perlu diintegrasikan dengan kurikulum berbasis peminatan, studi mandiri, dan internasional untuk menyiapkan pemimpin Muslim yang kompeten, adaptif, dan mampu bersaing di tingkat global. Kurikulum berbasis peminatan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk lebih fokus pada bidang yang sesuai dengan minat dan keahlian mereka, sehingga dapat mengembangkan kompetensi yang lebih mendalam. Kurikulum berbasis studi mandiri membantu mahasiswa mengembangkan kemandirian dalam belajar yang sangat diperlukan dalam menghadapi perubahan cepat di era digital, sementara kurikulum berbasis internasional memungkinkan mahasiswa untuk memahami perspektif global, memperkaya wawasan mereka, dan memperluas jejaring di tingkat internasional. Integrasi ketiga pendekatan ini dalam kurikulum akan mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pemimpin yang tidak hanya memiliki kemampuan manajerial dalam konteks Islam, tetapi juga mampu beradaptasi dan bersaing di dunia global yang

¹¹ Dinda Rizki Andini and Muhammad Sirozi, 'Integrasi Kearifan Lokal Dalam Perencanaan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam', *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4.3 (2024), pp. 465–71.

¹² Dika Tripitasari, 'Peran Manajemen Pendidikan Islam Dalam Mempersiapkan Generasi Muslim Di Era Society 5.0', *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4.3 (2024), pp. 506–18.

semakin terhubung. Seperti studi oleh^{13 14 15} bahwa integrasi kurikulum berbasis peminatan, studi mandiri, dan internasional dalam pengembangan kurikulum Manajemen Pendidikan Islam akan menghasilkan pemimpin Muslim yang tidak hanya memiliki kompetensi manajerial berbasis nilai Islam, tetapi juga siap menghadapi tantangan global di era Society 5.0. Dengan demikian, Integrasi kurikulum berbasis peminatan, studi mandiri, dan internasional dalam pengembangan kurikulum Manajemen Pendidikan Islam dalam perspektif Society 5.0 akan menghasilkan pemimpin Muslim yang kompeten, adaptif, dan siap menghadapi tantangan global dengan kemampuan manajerial berbasis nilai Islam. Penelitian ini berkontribusi bagi akademisi dalam pengembangan kajian Manajemen Pendidikan Islam berbasis teknologi serta bagi praktisi pendidikan dalam merancang kurikulum inovatif, meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, dan menyiapkan lulusan yang adaptif serta relevan dengan kebutuhan era Society 5.0.

Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk memahami secara mendalam dinamika dan praktik pengembangan kurikulum Manajemen Pendidikan Islam di Universitas KH. Mukhtar Syafaat. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggali makna, perspektif, dan pengalaman yang terkait dengan implementasi kurikulum dalam konteks Society 5.0. Pendekatan studi kasus narasumber dipilih melalui *purposive sampling* dan wawancara dilakukan secara langsung dengan format semi-terstruktur, melibatkan dekan fakultas, kepala program studi, dan mahasiswa karena peran mereka dalam kebijakan, implementasi, dan pengalaman langsung terhadap kurikulum Manajemen Pendidikan Islam berbasis Society 5.0.

b. Target/Subjek Penelitian

Pemilihan Universitas KH. Mukhtar Syafaat Prodi Manajemen Pendidikan Islam sebagai lokasi penelitian didasarkan pada relevansi dan karakteristik lembaga yang memiliki program studi yang fokus pada pengembangan pendidikan Islam. Universitas ini dikenal dengan komitmennya untuk mencetak pemimpin yang kompeten dalam manajemen pendidikan Islam, serta berperan aktif dalam mengimplementasikan

¹³ Muhammad Iqbal, 'Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MB-KM) Di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli' (Universitas Islam Negeri Ar- Raniry, 2024).

¹⁴ Tiftazani, Syaza Purwoko, and Budi, 'INOVASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN HYBRID CURRICULUM DI AQOBAN INTERNASIONAL SCHOOL JOMBANG', *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 4.4 (2024), pp. 478–90.

¹⁵ Abdul Muhaimin, 'PENERAPAN KURIKULUM PENDIDIKAN TERPADU SEBAGAI MODEL PEMBINAAN KARAKTER DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM RAUDHATUL ULUM (STAIRU)', *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9.2 (2024) pp. 483 - 90

kurikulum yang berbasis pada nilai-nilai Islam. Selain itu, penelitian ini akan memberikan wawasan lebih dalam tentang implementasi kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman, terutama dalam menghadapi tantangan Society 5.0, sehingga objek penelitian yang terletak di universitas ini dianggap tepat untuk memperoleh data yang valid dan relevan.

c. Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder untuk memastikan keberagaman informasi dan kedalaman analisis yang komprehensif. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan dekan fakultas, kepala program studi, dan mahasiswa, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pandangan langsung dari pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengembangan dan implementasi kurikulum Manajemen Pendidikan Islam di Universitas KH. Mukhtar Syafaat. Sedangkan data sekunder diperoleh dari artikel-artikel dan dokumen yang relevan, seperti laporan kurikulum, publikasi akademik, dan dokumen kebijakan pendidikan, untuk memberikan konteks teoritis dan pembandingan yang lebih luas. Kombinasi data primer dan sekunder ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh dan valid mengenai topik yang diteliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang komprehensif dan mendalam. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung proses pembelajaran, interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta penerapan kurikulum Manajemen Pendidikan Islam di Universitas KH. Mukhtar Syafaat. Dengan observasi, peneliti dapat memahami dinamika yang terjadi dalam lingkungan akademik secara langsung. Wawancara dilakukan dengan dekan fakultas, kepala program studi, dan mahasiswa untuk menggali pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka terkait implementasi kurikulum dalam konteks Society 5.0. Wawancara ini memberikan kesempatan untuk mendapatkan data kualitatif yang lebih mendalam mengenai tantangan dan peluang dalam pengembangan kurikulum. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen terkait, seperti silabus, laporan kurikulum, dan kebijakan pendidikan yang relevan. Dengan menggabungkan ketiga teknik ini, penelitian dapat memperoleh data yang lebih kaya, valid, dan mendalam dari berbagai sudut pandang yang berbeda.

d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model analisis data Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024). Tahap reduksi data dilakukan dengan menyortir, memilih, dan menyederhanakan informasi dari wawancara dengan dekan, kepala program studi, dan mahasiswa, serta dari dokumen akademik dan kebijakan pendidikan, sehingga hanya data yang relevan dengan rekonstruksi kurikulum Manajemen Pendidikan Islam berbasis Society 5.0 yang digunakan. Selanjutnya, data yang

telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau peta konsep untuk memperjelas pola serta hubungan antar-temuan. Pada tahap akhir, penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan dan mengonfirmasi data dari berbagai sumber melalui triangulasi guna memastikan validitas serta akurasi temuan, sehingga hasil penelitian mampu memberikan analisis yang mendalam dan sistematis terkait pengembangan kurikulum berbasis Society 5.0.

Hasil dan Pembahasan

Rekonstruksi kurikulum Manajemen Pendidikan Islam dalam Perspektif Society 5.0 yang disandarkan oleh pengembangan kurikulum di Universitas Islam KH. Mukhtar Syafaat (UIMSya) sangatlah penting, karena kurikulum yang sesuai dengan tuntutan zaman akan menghasilkan pemimpin Muslim yang tidak hanya terampil dalam teknologi, tetapi juga mampu mengelola perubahan sosial dengan integritas dan etika berbasis nilai-nilai Islam.^{16 17} Dalam era Society 5.0, integrasi antara teknologi canggih dan nilai spiritual menjadi kunci untuk menghadapi tantangan global, dan UIMSya memiliki peran penting dalam mewujudkan hal tersebut melalui kurikulum yang memadukan keduanya. Misalnya, pengembangan kurikulum yang berbasis peminatan, studi mandiri, dan internasional di UIMSya memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi di bidang yang sesuai dengan minat mereka, sambil tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip Islam. Selain itu, kurikulum berbasis nilai agama yang dikembangkan di universitas ini terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pemimpin Muslim yang adaptif dan mampu bersaing di dunia digital tanpa kehilangan arah moral.¹⁸ Untuk lebih jelasnya dijelaskan sebagai berikut.

Kurikulum Berbasis Peminatan

Kurikulum berbasis peminatan di Universitas KH. Mukhtar Syafaat tidak hanya mengutamakan penguasaan keterampilan teknis, akan tetapi juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi minat dan keahlian yang lebih mendalam, sehingga menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan global dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Kurikulum berbasis peminatan di Universitas KH. Mukhtar Syafaat dirancang untuk memberikan mahasiswa kesempatan untuk memilih dan mendalami bidang studi yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Dengan

¹⁶ Ariful Islam, Nur Fadiah Mohd Zawawi, and Sazali Abd Wahab, 'Rethinking Survival, Renewal, and Growth Strategies of SMEs in Bangladesh: The Role of Spiritual Leadership in Crisis Situation', *PSU Research Review*, 8.1 (2024), pp. 19–40, doi:10.1108/PRR-02-2021-0010.

¹⁷ David Anthony Kirby, Iman El-Kaffass, and Felicity Healey-Benson, 'A New Harmonised Approach to Sustainability: Implications for Entrepreneurial Leadership in the Middle East and Globally', *Management & Sustainability: An Arab Review*, 1.2 (2022), pp. 127–38, doi:10.1108/MSAR-02-2022-0014.

¹⁸ Seni Sehati Br Surbakti, Rahimul Harahap, and Uswatun Hasanah, 'Future Perspectives on the Islamic Personality Model: Integrating Spiritual, Moral, Intellectual, Social, Personal, and Behavioral Dimensions for Holistic Development', *Journal on Islamic Studies*, 1.1 (2024), pp. 17–35.

pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya dibekali dengan keterampilan teknis yang relevan, tetapi juga diberdayakan untuk mengembangkan kompetensi khusus yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar dan tantangan zaman. Pengembangan minat dan keahlian secara mendalam dapat menghasilkan lulusan yang lebih adaptif, inovatif, dan mampu berpikir kritis, terutama dalam menghadapi dinamika global dan perubahan sosial yang cepat.^{19 20} Penelitian tentang Kurikulum Berbasis Peminatan menunjukkan bahwa mahasiswa yang belajar dalam sistem peminatan memiliki tingkat kepuasan dan keterlibatan yang lebih tinggi karena mereka dapat memilih jalur pendidikan yang sesuai dengan passion mereka, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi belajar dan kinerja akademik.^{21 22} Dengan demikian, Kurikulum berbasis peminatan di Universitas KH. Mukhtar Syafaat tidak hanya mengembangkan keterampilan teknis mahasiswa, tetapi juga memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi minat dan keahlian secara mendalam, menghasilkan lulusan yang lebih adaptif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan global dengan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Kurikulum peminatan pada prodi manajemen pendidikan islam meliputi 2 pilihan yakni edupreneur dan kepesantrenan. Kurikulum peminatan pada program studi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas KH. Mukhtar Syafaat meliputi dua pilihan, yaitu edupreneur dan kepesantrenan, untuk memberikan mahasiswa fleksibilitas dalam memilih jalur pendidikan yang sesuai dengan minat dan tujuan karier mereka. Edupreneur berfokus pada pengembangan kewirausahaan di bidang pendidikan, sementara kepesantrenan berfokus pada pengelolaan pendidikan berbasis pesantren. Kedua peminatan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan dunia pendidikan yang semakin berkembang, memungkinkan lulusan untuk memiliki keahlian di bidang yang sangat relevan dengan kebutuhan sosial dan ekonomi saat ini. Alumni Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang memilih kedua peminatan ini terbukti memiliki kemampuan lebih baik dalam beradaptasi dengan kebutuhan dunia pendidikan yang beragam, baik dalam bidang kewirausahaan pendidikan maupun dalam mengelola pesantren secara efektif di era modern. Dengan demikian, Kurikulum peminatan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas KH. Mukhtar Syafaat, yang

¹⁹ Nancy J Adler (USA) and others, 'The Grand Challenge None of Us Chose: Succeeding (and Failing) Against the Global Pandemic 1 ', in *Advances in Global Leadership*, ed. by Joyce S Osland and others, *Advances in Global Leadership* (Emerald Publishing Limited, 2022), XIV, 3–85, doi:10.1108/S1535-120320220000014002.

²⁰ Aimilia Protogerou, Alexandra Kontolaimou, and Yannis Caloghirou, 'Creative Industries and Resilience in Times of Crisis: The Role of Firm and Entrepreneurial Team Characteristics', *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 28.4 (2022), pp. 1075–1105, doi:10.1108/IJEER-09-2021-0701.

²¹ Harshit Shukla and others, 'A Pedagogical Framework for Advanced Learners during COVID-19 for Engineering Students', *Education Research International*, 2022.1 (2022), p. 2907089.

²² Brianna Benedict, "' Being in the Beyond": An Ethnographic Case Study Exploring How an Interdisciplinary Engineering Program Emerged as a Hybrid Space for Engineering Students' (Purdue University, 2022).

mencakup pilihan edupreneur dan kepesantrenan, memberikan mahasiswa fleksibilitas untuk memilih jalur pendidikan yang sesuai dengan minat dan karier mereka, sekaligus mempersiapkan lulusan dengan keahlian relevan untuk menghadapi kebutuhan dunia pendidikan yang berkembang.



Gambar 1. Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam dalam Kegiatan Studi Pesisir

Kegiatan di atas merupakan kunjungan studi pesantren yang dilakukan oleh mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam yang mengambil peminatan kepesantrenan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai sistem pendidikan pesantren, mulai dari manajemen kelembagaan, kurikulum berbasis keislaman, hingga strategi pengelolaan sumber daya di lingkungan pesantren. Melalui kunjungan ini, mahasiswa dapat mempelajari secara langsung praktik pendidikan di pesantren, berinteraksi dengan pengelola dan santri, serta menggali wawasan tentang tantangan dan inovasi dalam pengelolaan pesantren di era modern. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan ke dalam konteks nyata, sehingga dapat mempersiapkan mereka menjadi pemimpin dan pengelola pesantren yang kompeten dan berintegritas.

Kurikulum Berbasis Studi Mandiri

Kurikulum berbasis studi mandiri di Universitas KH. Mukhtar Syafaat menunjukkan bahwa proses belajar yang berfokus pada kemandirian akan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengambil inisiatif dan mengelola waktu secara efektif, akan tetapi juga menuntut dukungan yang cukup untuk memastikan bahwa pembelajaran tersebut tetap sesuai dengan tujuan akademik dan relevansi profesional. Kurikulum berbasis studi mandiri di Universitas KH. Mukhtar Syafaat bertujuan untuk mengembangkan kemandirian mahasiswa dalam proses belajar, yang mendorong mereka untuk mengambil inisiatif, mengatur waktu dengan lebih efektif, dan belajar secara mandiri. Hal ini penting dalam menghadapi perubahan yang cepat di era digital, di mana keterampilan pengelolaan diri dan

kemampuan untuk belajar secara independen menjadi kunci kesuksesan.^{23 24 25} Namun, meskipun kemandirian penting, kurikulum tersebut juga memerlukan dukungan yang cukup dari pengajaran yang terstruktur, bimbingan, dan sumber daya yang memadai agar tujuan akademik tercapai dan relevansi profesional tetap terjaga. Penelitian tentang Pembelajaran Mandiri menunjukkan bahwa mahasiswa yang diberi kebebasan untuk mengatur jadwal belajar dan memilih materi lebih cenderung mengembangkan keterampilan seperti pengelolaan waktu, inisiatif, dan problem-solving, yang sangat penting di dunia profesional.^{26 27 28} Namun, penelitian ini juga menekankan pentingnya adanya pendampingan dosen dan akses ke sumber daya pembelajaran yang cukup agar proses studi mandiri berjalan dengan efektif. Dengan demikian, Kurikulum berbasis studi mandiri di Universitas KH. Mukhtar Syafaat berhasil mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengambil inisiatif dan mengelola waktu secara efektif, namun juga memerlukan dukungan yang cukup dari pengajaran terstruktur dan bimbingan untuk memastikan pencapaian tujuan akademik dan relevansi profesional.

Adapun kurikulum berbasis studi mandiri yang diintegrasikan pada mahasiswa prodi manajemen pendidikan islam yakni membuat program kegiatan dilembaga sekolah seperti seminar kepemimpinan, seminar edupreneur, dan lain-lain. Kurikulum berbasis studi mandiri di prodi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas KH. Mukhtar Syafaat dirancang untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam belajar secara independen dan mengambil inisiatif dalam merancang program kegiatan yang relevan dengan dunia pendidikan. Dengan adanya kegiatan seperti seminar kepemimpinan dan seminar edupreneur, mahasiswa diharapkan dapat mengasah keterampilan mereka dalam mengelola

²³ Rachel Torres, Marianna Schroeder, and Amy Jane Griffiths, 'The Path to Success: Engaging and Preparing Autistic Youth for Entrepreneurship', in *Neurodiversity and Entrepreneurship*, ed. by Karen S Markel and others (Emerald Publishing Limited, 2024), pp. 21–53, doi:10.1108/978-1-83753-798-320241002.

²⁴ Mohamad Yunus and Bachtiar Bachtiar, 'Exploring the Complexities of Thesis Writing in the Distance Mode: Postgraduate Students' Perspectives, Challenges and Strategies', *Asian Association of Open Universities Journal*, ahead-of-print.ahead-of-print (2025), doi:10.1108/AAOUJ-07-2024-0099.

²⁵ Tahani Aldosemani, 'Adopting HyFlex Course Design: Actions for Policymakers, Researchers, and Practitioners', in *Active and Transformative Learning in STEAM Disciplines*, ed. by Miltiadis D Lytras (Emerald Publishing Limited, 2023), pp. 197–227, doi:10.1108/978-1-83753-618-420231010.

²⁶ Haftu Hailu Berhe, Hailekiros Sibhato Gebremichael, and Kinfte Tsegay Beyene, 'Development, Validation and Verification of Innovative Integrated Kaizen Philosophy (CI) Framework and Its Implementation Procedure for Enhancing Manufacturing Industries Sustainable Competitiveness', *International Journal of Quality & Reliability Management*, 40.10 (2023), pp. 2463–2518, doi:10.1108/IJQRM-08-2022-0258.

²⁷ Byron A Brown, 'Teaching Approaches, Social Support, and Student Learning in Non-Traditional Classrooms in Higher Education', in *The Emerald Handbook of Higher Education in a Post-Covid World: New Approaches and Technologies for Teaching and Learning*, ed. by Byron A Brown and Alastair Irons (Emerald Publishing Limited, 2022), pp. 71–106, doi:10.1108/978-1-80382-193-120221004.

²⁸ Nkeiruka N Ndubuka-McCallum, David R Jones, and Peter Rodgers, 'The Marginalisation of Responsible Management in Business Schools: A Consideration of Future Trajectories', *International Journal of Organizational Analysis*, ahead-of-print.ahead-of-print (2024), doi:10.1108/IJOA-05-2024-4535.

acara, memimpin, serta berinovasi dalam bidang pendidikan. Kegiatan ini juga memberi mereka kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dalam konteks praktis, mengembangkan kemampuan interpersonal, dan membangun jaringan dengan para profesional serta pemangku kepentingan di bidang pendidikan. Dengan demikian, Penelitian tentang Pembelajaran Mandiri menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam merancang dan melaksanakan kegiatan akademik, seperti seminar atau lokakarya, lebih cenderung mengembangkan keterampilan kepemimpinan, pengelolaan waktu, dan komunikasi yang sangat penting dalam karier profesional mereka. Penelitian ini juga mencatat bahwa kegiatan tersebut membantu mahasiswa merasa lebih terhubung dengan materi yang mereka pelajari, serta meningkatkan motivasi belajar mereka.



Gambar 2. Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam dalam kegiatan studi mandiri

Berdasarkan foto di atas, merupakan dokumentasi kegiatan studi mandiri yang dilakukan oleh mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam. Kegiatan ini dirancang untuk mengembangkan kemandirian mahasiswa dalam belajar serta meningkatkan keterampilan mereka dalam merancang dan mengelola program akademik secara mandiri. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengasah kemampuan kepemimpinan, manajemen waktu, serta berpikir kritis dalam menghadapi berbagai tantangan di dunia pendidikan. Selain itu, studi mandiri juga mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam mencari sumber belajar, berkolaborasi dengan rekan sejawat, serta mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dalam lingkungan nyata. Dengan pendekatan ini, mahasiswa diharapkan menjadi individu yang lebih inovatif, adaptif, dan siap menghadapi perubahan dalam dunia pendidikan Islam di era modern.

Kurikulum Berbasis Internasional

Kurikulum berbasis internasional di Universitas KH. Mukhtar Syafaat menunjukkan bahwa pendidikan yang mengintegrasikan perspektif global akan membuka wawasan mahasiswa terhadap tantangan dan peluang dunia, akan tetapi juga memerlukan penyesuaian dengan konteks lokal agar tetap relevan dan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat. Kurikulum berbasis internasional di Universitas KH. Mukhtar Syafaat

dirancang untuk memperkenalkan mahasiswa pada perspektif global yang akan meningkatkan pemahaman mereka tentang tantangan dan peluang di tingkat dunia. Dengan memasukkan elemen internasional, mahasiswa akan lebih siap untuk berkompetisi di pasar global dan mengembangkan pemikiran yang lebih terbuka.^{29 30 31} Namun, meskipun penting untuk memiliki pandangan global, penyesuaian dengan konteks lokal sangat dibutuhkan agar materi pembelajaran dan pengalaman yang diberikan tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal dan budaya yang ada. Hal ini memastikan bahwa lulusan tidak hanya siap untuk pasar global, tetapi juga mampu berkontribusi secara positif dalam konteks lokal mereka. Penelitian tentang Pendidikan Global mengungkapkan bahwa mahasiswa yang terpapar pada kurikulum berbasis internasional memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengatasi isu-isu global, seperti perubahan iklim atau ekonomi internasional, tetapi mereka juga cenderung lebih terhubung dengan komunitas lokal mereka ketika mereka diberi kesempatan untuk mengaitkan pembelajaran mereka dengan masalah-masalah yang relevan di lingkungan sekitar.^{32 33} Dengan demikian, Kurikulum berbasis internasional di Universitas KH. Mukhtar Syafaat membuka wawasan mahasiswa terhadap tantangan global, namun tetap memerlukan penyesuaian dengan konteks lokal untuk memastikan relevansi pembelajaran dan dampak positif bagi masyarakat.

Adapun Kurikulum berbasis internasional di Universitas KH. Mukhtar Syafaat dengan kegiatan overseas di beberapa negara seperti Thailand, Malaysia dan Singapura. Kurikulum berbasis internasional di Universitas KH. Mukhtar Syafaat, yang mencakup kegiatan overseas di beberapa negara seperti Thailand, Malaysia, dan Singapura, bertujuan untuk memberikan mahasiswa pengalaman global yang langsung, memperluas wawasan mereka mengenai berbagai sistem pendidikan internasional, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam beradaptasi dengan budaya yang berbeda. Melalui kegiatan seperti studi banding atau pertukaran pelajar, mahasiswa tidak hanya mempelajari praktik pendidikan yang diterapkan di negara lain, tetapi juga belajar mengatasi tantangan global serta memperluas jaringan profesional di tingkat internasional. Ini memberikan keuntungan kompetitif bagi lulusan dalam pasar kerja global. Terlebih dalam ranah kepenulisan yang

²⁹ Anthony D Songer and Karen R Breitzkreuz, 'Multi-Disciplined International Service Learning: A Pedagogical Model and Case Study', in *Role of Education and Pedagogical Approach in Service Learning*, ed. by Enakshi Sengupta and Patrick Blessinger, *Innovations in Higher Education Teaching and Learning* (Emerald Publishing Limited, 2022), XLVI, 23–58, doi:10.1108/S2055-36412022000046015.

³⁰ Aldosemani.

³¹ Harry F Dahms, 'Social Theory's Burden: From Heteronomy to Vitacide (or, How Classical Critical Theory Predicted Proliferating Rackets, Authoritarian Personalities, and Administered Worlds in the Twenty-First Century)', in *Society in Flux*, ed. by Harry F Dahms, *Current Perspectives in Social Theory* (Emerald Publishing Limited, 2021), XXXVII, 3–55, doi:10.1108/S0278-12042021000037001.

³² Jerald Ozee Fernandes and Balgopal Singh, 'Accreditation and Ranking of Higher Education Institutions (HEIs): Review, Observations and Recommendations for the Indian Higher Education System', *The TQM Journal*, 34.5 (2022), pp. 1013–38, doi:10.1108/TQM-04-2021-0115.

³³ Huthaifa Al-Hazaima, Mary Low, and Umesh Sharma, 'Perceptions of Salient Stakeholders on the Integration of Sustainability Education into the Accounting Curriculum: A Jordanian Study', *Meditari Accountancy Research*, 29.2 (2021), pp. 371–402, doi:10.1108/MEDAR-02-2020-0708.

bersifat ilmiah. adapun dalam hal ini dibuktikan dengan dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 3. Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam dalam Kegiatan Overseas

Berdasarkan gambar diatas, merupakan kegiatan yang dilakukan di Thailand tepatnya di Universitas Pattaya, Thailand. Kegiatan overseas ini dilakukan oleh mahasiswa pascasarjana jurusan manajemen pendidikan islam universitas KH. Mukhtar Syafaat. Kegiatan overseas yang dilakukan oleh mahasiswa pascasarjana jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat di Universitas Pattaya, Thailand, bertujuan untuk memperdalam pemahaman mereka mengenai sistem pendidikan internasional, terutama yang berkaitan dengan manajemen pendidikan Islam. Selain sebagai studi banding, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam menulis karya ilmiah yang berkualitas. Seminar kepenulisan ilmiah yang diselenggarakan sebagai bagian dari kegiatan ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka dalam penelitian dan penulisan akademik, sekaligus mempersiapkan mereka untuk menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipublikasikan di jurnal internasional.

Kegiatan ini juga memiliki nilai tambah yang signifikan dalam mengembangkan kompetensi akademik dan profesional mahasiswa. Mahasiswa tidak hanya belajar tentang praktik pendidikan Islam di Thailand, tetapi mereka juga belajar dari pengalaman langsung bagaimana cara merancang dan melaksanakan seminar ilmiah yang dapat mempengaruhi perkembangan pengetahuan di bidang Manajemen Pendidikan Islam. Selain itu, kegiatan ini memungkinkan mahasiswa untuk membangun jejaring akademik dan profesional dengan dosen serta mahasiswa dari negara lain, yang dapat membuka peluang kerjasama penelitian dan pertukaran ilmu pengetahuan di masa mendatang. Pentingnya kegiatan internasional ini juga tercermin dalam pengembangan keterampilan mahasiswa, baik dalam hal kepemimpinan, komunikasi internasional, maupun keterampilan akademik yang lebih mendalam.^{34 35} Dengan berinteraksi langsung dengan budaya dan sistem pendidikan yang

³⁴ Nedal Sawan and others, 'Accountancy Students' Perceptions of the Quality of Teaching and Learning Experiences in Two UK Business Schools: Implications for Generic Skills Development', *Journal of International Education in Business*, 17.2 (2024), pp. 246–64, doi:10.1108/JIEB-08-2023-0057.

³⁵ Ali Mohamad Mouazen and others, 'Triple Bottom Line Sustainability and Innovation 5.0 Management through the Lens of Industry 5.0, Society 5.0 and Digitized Value Chain 5.0', *European Journal of Innovation Management*, ahead-of-print.ahead-of-print (2025), doi:10.1108/EJIM-04-2024-0339.

berbeda, mahasiswa memperoleh pengalaman yang lebih kaya yang sangat berharga untuk karier mereka di masa depan, terutama dalam mengelola pendidikan berbasis Islam di tingkat global.

Kesimpulan

Kurikulum Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam KH. Mukhtar Syafaat (UIMSAYA) yang disesuaikan dengan konsep Society 5.0 mengemban misi penting dalam menghasilkan pemimpin Muslim yang holistik dan adaptif. Dengan mengintegrasikan teknologi canggih dengan nilai-nilai spiritual Islam, UIMSAYA tidak hanya menekankan pada pengembangan keterampilan teknis, tetapi juga memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi minat dan keahlian secara mendalam. Melalui pendekatan peminatan yang fleksibel seperti edupreneur dan kepesantrenan, serta pengembangan studi mandiri dan pengalaman internasional, UIMSAYA memberikan landasan yang kuat bagi mahasiswa untuk menjadi pemimpin yang mampu mengelola perubahan sosial dengan integritas moral dan keahlian profesional yang relevan.

Kegiatan internasional seperti program overseas ke Thailand, Malaysia, dan Singapura menambah nilai pengalaman belajar mahasiswa dalam konteks global, mempersiapkan mereka untuk menghadapi kompleksitas tantangan global dan memperluas jaringan profesional mereka di bidang pendidikan Islam. Dalam era di mana integrasi antara teknologi tinggi dan nilai-nilai spiritual menjadi kunci, UIMSAYA dengan kurikulumnya yang progresif dan inklusif, membuka jalan bagi mahasiswa untuk menjadi agen perubahan yang kompeten dan beretika dalam menjawab tantangan zaman yang terus berkembang.

Daftar Pustaka

- Adler (USA), Nancy J, Sonja A Sackmann (Switzerland), Sharon Arieli (Israel), Marufa (Mimi) Akter (Bangladesh), Christoph Barmeyer (Germany), Cordula Barzantny (France), and others, 'The Grand Challenge None of Us Chose: Succeeding (and Failing) Against the Global Pandemic 1 ', in *Advances in Global Leadership*, ed. by Joyce S Osland, B Sebastian Reiche, Betina Szkudlarek, and Mark E Mendenhall, *Advances in Global Leadership* (Emerald Publishing Limited, 2022), XIV, 3–85, doi:10.1108/S1535-120320220000014002
- Al-Hazaima, Huthaifa, Mary Low, and Umesh Sharma, 'Perceptions of Salient Stakeholders on the Integration of Sustainability Education into the Accounting Curriculum: A Jordanian Study', *Meditari Accountancy Research*, 29.2 (2021), pp. 371–402, doi:10.1108/MEDAR-02-2020-0708
- Aldosemani, Tahani, 'Adopting HyFlex Course Design: Actions for Policymakers, Researchers, and Practitioners', in *Active and Transformative Learning in STEAM Disciplines*, ed. by Miltiadis D Lytras (Emerald Publishing Limited, 2023), pp. 197–227, doi:10.1108/978-1-83753-618-420231010
- Ambarwati, Rita, and Dewi Komala Sari, 'Experiential Marketing and Islamic Branding: A New Perspective on College Decision in Islamic Higher Education', *Journal of Islamic Marketing*, 15.3 (2024), pp. 745–76, doi:10.1108/JIMA-08-2022-0207

- Andini, Dinda Rizki, and Muhammad Sirozi, 'Integrasi Kearifan Lokal Dalam Perencanaan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam', *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4.3 (2024), pp. 465–71
- Ariska, Mutiara, Opik Taupik Kurahman, and Dadan Rusmana, 'Transformasi Manajemen Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan Islam Pada Era Society 5.0', *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3.1 (2025), pp. 138–48
- Benedict, Brianna, "' Being in the Beyond": An Ethnographic Case Study Exploring How an Interdisciplinary Engineering Program Emerged as a Hybrid Space for Engineering Students' (Purdue University, 2022)
- Berhe, Haftu Hailu, Hailekiros Sibhato Gebremichael, and Kinfe Tsegay Beyene, 'Development, Validation and Verification of Innovative Integrated Kaizen Philosophy (CI) Framework and Its Implementation Procedure for Enhancing Manufacturing Industries Sustainable Competitiveness', *International Journal of Quality & Reliability Management*, 40.10 (2023), pp. 2463–2518, doi:10.1108/IJQRM-08-2022-0258
- Brown, Byron A, 'Teaching Approaches, Social Support, and Student Learning in Non-Traditional Classrooms in Higher Education', in *The Emerald Handbook of Higher Education in a Post-Covid World: New Approaches and Technologies for Teaching and Learning*, ed. by Byron A Brown and Alastair Irons (Emerald Publishing Limited, 2022), pp. 71–106, doi:10.1108/978-1-80382-193-120221004
- Dahms, Harry F, 'Social Theory's Burden: From Heteronomy to Vitacide (or, How Classical Critical Theory Predicted Proliferating Rackets, Authoritarian Personalities, and Administered Worlds in the Twenty-First Century)', in *Society in Flux*, ed. by Harry F Dahms, *Current Perspectives in Social Theory* (Emerald Publishing Limited, 2021), XXXVII, 3–55, doi:10.1108/S0278-120420210000037001
- Escudero, Verónica, Hannah Liepmann, and Ana Podjanin, 'Using Online Vacancy and Job Applicants' Data to Study Skills Dynamics', in *Big Data Applications in Labor Economics, Part B*, ed. by Benjamin Elsner and Solomon W Polachek, *Research in Labor Economics* (Emerald Publishing Limited, 2024), 52B, 35–99, doi:10.1108/S0147-91212024000052B023
- Fernandes, Jerald Ozee, and Balgopal Singh, 'Accreditation and Ranking of Higher Education Institutions (HEIs): Review, Observations and Recommendations for the Indian Higher Education System', *The TQM Journal*, 34.5 (2022), pp. 1013–38, doi:10.1108/TQM-04-2021-0115
- Hidayat, Abas, Siti Fatimah, and Didin Nurul Rosidin, 'Challenges and Prospects of Islamic Education Institutions and Sustainability in The Digital Era', *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5.2 (2021), pp. 351–66
- Iqbal, Muhammad, 'Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MB-KM) Di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli' (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2024)
- Islam, Ariful, Nur Fadiyah Mohd Zawawi, and Sazali Abd Wahab, 'Rethinking Survival, Renewal, and Growth Strategies of SMEs in Bangladesh: The Role of Spiritual Leadership in Crisis Situation', *PSU Research Review*, 8.1 (2024), pp. 19–40, doi:10.1108/PRR-02-2021-0010
- Kirby, David Anthony, Iman El-Kaffass, and Felicity Healey-Benson, 'A New Harmonised Approach to Sustainability: Implications for Entrepreneurial Leadership in the Middle East and Globally', *Management & Sustainability: An Arab Review*, 1.2 (2022), pp. 127–38, doi:10.1108/MSAR-02-2022-0014

- Mouazen, Ali Mohamad, Ana Beatriz Hernández-Lara, Jawad Chahine, and Ali Halawi, 'Triple Bottom Line Sustainability and Innovation 5.0 Management through the Lens of Industry 5.0, Society 5.0 and Digitized Value Chain 5.0', *European Journal of Innovation Management*, ahead-of-print.ahead-of-print (2025), doi:10.1108/EJIM-04-2024-0339
- Muhaimin, Abdul, 'PENERAPAN KURIKULUM PENDIDIKAN TERPADU SEBAGAI MODEL PEMBINAAN KARAKTER DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM RAUDHATUL ULUM (STAIRU)', *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9.2 (2024), pp. 483–90
- Muhaini, Muhaini, Dedek Nursiti Khodijah, and Febriyantika Wulandari, 'Transformation of the Islamic Education System in the Digital Era from a Hadith Perspective', *At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Kebudayaan*, 10.2 (2023), pp. 284–99
- Muthmainnah, Muthmainnah, Ahmad Al Yakin, Muhammad Massyat, Enkeleda Lulaj, and Gul Erkol Bayram, 'Developing Students' Life Skills through Edupreneurship in the Digital Era', in *The New Digital Era: Digitalisation, Emerging Risks and Opportunities*, ed. by Simon Grima, Ercan Özen, and Hakan Boz, *Contemporary Studies in Economic and Financial Analysis* (Emerald Publishing Limited, 2022), 109A, 169–90, doi:10.1108/S1569-37592022000109A011
- Nasrolahi Vosta, Leila, and Mohammad Reza Jalilvand, 'How Do Technological Media Accelerate Sustainable Development? Mediating Role of Good Governance and Empowerment', *Transforming Government: People, Process and Policy*, 18.4 (2024), pp. 529–54, doi:10.1108/TG-06-2023-0079
- Ndubuka-McCallum, Nkeiruka N, David R Jones, and Peter Rodgers, 'The Marginalisation of Responsible Management in Business Schools: A Consideration of Future Trajectories', *International Journal of Organizational Analysis*, ahead-of-print.ahead-of-print (2024), doi:10.1108/IJOA-05-2024-4535
- Protogerou, Aimilia, Alexandra Kontolaimou, and Yannis Caloghirou, 'Creative Industries and Resilience in Times of Crisis: The Role of Firm and Entrepreneurial Team Characteristics', *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 28.4 (2022), pp. 1075–1105, doi:10.1108/IJEER-09-2021-0701
- Pusparini, Martini Dwi, Dahlia Bonang, Rheyza Virgiawan, Raditya Sukmana, Setiawan bin Lahuri, and Alfarid Fedro, 'Does Religiosity Affect Green Entrepreneurial Intention? Case Study in Indonesia', *Journal of Islamic Marketing*, 16.2 (2025), pp. 548–75, doi:10.1108/JIMA-12-2023-0419
- Sánchez-Hernández, M Isabel, Rafael Robina-Ramirez, and Živilė Stankevičiūtė, 'Innovation and Happiness Management Enhancing Transcendence at Work in the Banking Sector in Spain', *European Journal of Innovation Management*, ahead-of-print.ahead-of-print (2023), doi:10.1108/EJIM-07-2023-0615
- Sawan, Nedal, Kravayem Al-Hajaya, Mohammad Alshhadat, and Rami Ibrahim A Salem, 'Accountancy Students' Perceptions of the Quality of Teaching and Learning Experiences in Two UK Business Schools: Implications for Generic Skills Development', *Journal of International Education in Business*, 17.2 (2024), pp. 246–64, doi:10.1108/JIEB-08-2023-0057
- Shukla, Harshit, Neelu Jyothi Ahuja, Tanupriya Choudhury, and Faisal Imran, 'A Pedagogical Framework for Advanced Learners during COVID-19 for Engineering Students', *Education Research International*, 2022.1 (2022), p. 2907089
- Songer, Anthony D, and Karen R Breitkreuz, 'Multi-Disciplined International Service Learning: A Pedagogical Model and Case Study', in *Role of Education and Pedagogical*

- Approach in Service Learning, ed. by Enakshi Sengupta and Patrick Blessinger, *Innovations in Higher Education Teaching and Learning* (Emerald Publishing Limited, 2022), XLVI, 23–58, doi:10.1108/S2055-364120220000046015
- Surbakti, Seni Sehati Br, Rahimul Harahap, and Uswatun Hasanah, 'Future Perspectives on the Islamic Personality Model: Integrating Spiritual, Moral, Intellectual, Social, Personal, and Behavioral Dimensions for Holistic Development', *Journal on Islamic Studies*, 1.1 (2024), pp. 17–35
- Tiftazani, Syaza Purwoko, and Budi, 'INOVASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN HYBRID CURRICULUM DI AQOBAN INTERNASIONAL SCHOOL JOMBANG', *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 4.4 (2024), pp. 478–90
- Torres, Rachel, Marianna Schroeder, and Amy Jane Griffiths, 'The Path to Success: Engaging and Preparing Autistic Youth for Entrepreneurship', in *Neurodiversity and Entrepreneurship*, ed. by Karen S Markel, Matthew E Hanson, Cristina M Giannantonio, and Amy E Hurley-Hanson (Emerald Publishing Limited, 2024), pp. 21–53, doi:10.1108/978-1-83753-798-320241002
- Tripitasari, Dika, 'Peran Manajemen Pendidikan Islam Dalam Mempersiapkan Generasi Muslim Di Era Society 5.0', *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4.3 (2024), pp. 506–18
- Yunus, Mohamad, and Bachtar Bachtar, 'Exploring the Complexities of Thesis Writing in the Distance Mode: Postgraduate Students' Perspectives, Challenges and Strategies', *Asian Association of Open Universities Journal*, ahead-of-print.ahead-of-print (2025), doi:10.1108/AAOUJ-07-2024-0099
- Zahira, Fairuz, Alya Shofi Hamida, Annisa Sarvina Tsabit, Naila Nasywa Fauzia, Ruqoyyah Romadhoni, and Febryan Hidayat, 'Islamic Moral Education in Shaping the Character of Muslim Identity in the Millennial Era', *Solo Universal Journal of Islamic Education and Multiculturalism*, 2.02 (2024), pp. 103–18
- Zaim, Halil, Erdem Erzurum, Selim Zaim, Burhan Uluyol, and Gökhan Seçgin, 'The Influence of Islamic Leadership on Work Performance in Service Industry: An Empirical Analysis', *International Journal of Ethics and Systems*, 40.1 (2024), pp. 127–52, doi:10.1108/IJOES-12-2021-02